

## BAB IV

### A. KESIMPULAN

Karya *Impromptus* disusun dengan menggunakan serial (deret nada) dalam pengolahan frase-frase pada ke-lima gerakan-nya. Dengan penggunaan deret-deret nada tersebut menyebabkan karya musik ini bersifat atonal. Namun, pada akhir karya penyusunan deret-deret nada tersebut, pada beberapa bagian memiliki kesan tonal. Kesan tonal tersebut muncul pada penyusunan deret secara horizontal. Akord yang muncul tersebut merupakan akord tonal akan tetapi tidak memiliki fungsi dalam sebuah ikatan relasi harmoni.

Dari 48 delapan permutasi tangga nada yang muncul melalui pengolahan deret pokok (P<sub>0</sub>), tidak kesemua deret nada tersebut dipergunakan. Deret tersebut muncul secara beragam baik dalam full-set maupun dalam bentuk *subset*. Berikut adalah deret yang digunakan pada karya *Impromptus* : P<sub>4</sub>-P<sub>0</sub>-P<sub>8</sub>-R<sub>3</sub>-I<sub>4</sub>-I<sub>8</sub>-RI<sub>1</sub>-RI<sub>3</sub>-RI<sub>5</sub>-RI<sub>7</sub>-RI<sub>9</sub>.

Pada karya *Impromptus*, dalam pengolahan antar deret juga digunakan sebuah elusi untuk memperhalus perpindahan deret tersebut. Seperti yang telah dijelaskan pada bab III, elusi merupakan sebuah penghilangan beberapa nada dalam sebuah deret karena menjadi bagian deret yang muncul sebelumnya. Pada sebuah titik elusi, deret nada yang muncul lebih awal muncul dalam bentuk penuh, dan akan meng-elusi beberapa nada pada bagian awal deret berikutnya.

### B. SARAN

Dalam setiap penelitian diharapkan bisa mendapatkan hasil atau kesimpulan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu. Tentu saja penulis berharap ada pencapaian seperti yang dimaksud. Sehubungan dengan itu, penulis meminta pada pembaca agar bisa memberikan saran dan kritik yang membangun atas kekurangan dalam penelitian ini. Penulis siap mendengar tiap masukan positif yang akan menjadi timbal balik bagi penyempurnaan penelitian ini.

Pada umumnya karya musik yang menggunakan sistem serial tidak begitu diminati karena dalam karya musik serial sering mengarah pada kesan ketidakmanusiawian, dalam pengertian musik tidak bisa difahami dan keteraturannya sama sekali tidak bisa terdengar, dalam hal ini musik Serial dianggap tidak musikal dan sebagainya karena. Agar dapat bisa menikmati musik-musik yang menggunakan sistem serial khususnya karya "*Impromptus*" salah satu langka yang tepat adalah dengan cara menganalisis repertoar yang menggunakan sistem serial karena dengan langka tersebut biasanya akan menimbulkan rasa penasaran dan akhirnya akan bisa menikmati.



## DAFTAR PUSTAKA

- Frisch, Walter. 2013. "Music in the Twentieth and Twenty-First Centuries". W.W. Norton and Company: New York
- Mack, Dieter. 2009. Sejarah Musik 4, Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta
- Quine, Hector. 1995. Guitar Technique, Intermediate to Advanced. Oxford University Press Inc: New York
- Tennant, Scott. 1995. Pumping Nylon, The Classical Guitarist's Technique Handbook. Alfred Publishing Co: USA
- Wade, Graham. 2001. A Concise History of Guitar Music. Mel Bay Inc: Pacific

